

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan limbah medis padat B3 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Identifikasi limbah medis padat B3 meliputi sumber dan jenis limbah yaitu bersumber dari ruang laboratorium, IGD, poliklinik dan ruang perawatan. Adapun jenis limbah medis padat B3 yang dihasilkan yaitu jarum suntik, botol vial, ampul, masker, sarung tangan, kapas perban, tisu, dan hazmat APD.
2. Tahap pemilahan limbah medis padat B3 masih belum memenuhi syarat karena limbah medis padat B3 yang dihasilkan tidak dilakukannya pemilahan mulai dari sumber yang menghasilkan limbah. Pemilahan limbah medis padat B3 sesuai jenis/karakteristiknya juga tidak dilakukan sehingga limbah medis padat B3 masih bercampur
3. Pewadahan limbah medis padat B3 di RSJD Provinsi Lampung belum memenuhi syarat, masih perlu diperhatikan tempat atau wadah limbah medis padat B3 yang tersedia perlu dilapisi dengan plastik yang sesuai dengan jenis dan karakteristik limbahnya. Untuk limbah benda tajam seperti jarum suntik juga masih tercampur didalam plastik limbah infeksius meskipun sudah disediakan safety box.

4. Pengangkutan limbah medis padat B3 masih belum memenuhi syarat karena masih adanya petugas yang menangani limbah medis padat B3 belum menggunakan APD yang lengkap dan pada saat proses pengangkutan tidak menggunakan jalur khusus.
5. Tempat penampungan sementara limbah medis padat B3 disediakan TPS khusus dari sisi bangunan dan letak bangunan sudah memenuhi syarat seperti jauh dari dapur dan jangkauan orang yang tidak berkepentingan, tetapi di dalam ruangan TPS tidak dilakukan pemisahan pengelompokan limbah medis sesuai dengan jenis dan karakteristiknya.
6. Penanganan akhir limbah medis padat B3 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung menggunakan jasa pihak ketiga yaitu PT. Jat Teknik Medika Group dan PT. Tenang Jaya Sejahtera.

B. Saran

1. Tahap Pemilahan Limbah Medis Padat B3

- a. Tahap pemilahan sebaiknya dilakukan mulai dari sumber yang menghasilkan limbah medis padat B3 dan dipilah sesuai jenis limbah medis yang dihasilkan.
- b. Petugas paramedis yang ada di ruangan-ruangan penghasil limbah medis padat B3 sebaiknya diberi sosialisasi dan pengarahan tentang pemilahan limbah medis mulai dari sumbernya.
- c. Petugas sanitarian sebaiknya lebih mengawasi pemilahan limbah medis padat B3 yang ada di sumber limbah medis maupun pemilahan sesuai jenis dan karakteristiknya.

2. Pewadahan Limbah Medis Padat B3

- a. Pewadahan limbah medis padat B3 sebaiknya diberi label berdasarkan karakteristiknya dan perlu dilapisi dengan plastik yang sesuai dengan jenis dan karakteristik limbahnya
- b. Plastik limbah infeksius yang sudah digunakan harus langsung dibawa ke TPS, tidak untuk dipergunakan lagi
- c. Pihak rumah sakit menyediakan lebih banyak plastik limbah infeksius berwarna kuning agar tidak menggunakan plastik berwarna hitam sebagai wadah limbah infeksius.

3. Pengangkutan Limbah Medis Padat B3

- a. Pengangkutan dari sumber penghasil limbah medis padat B3 sebaiknya menggunakan kereta angkut khusus
- b. Pihak rumah sakit seharusnya menyiapkan alat pelindung diri yang lengkap untuk para petugas limbah medis
- c. Pengangkutan limbah medis padat B3 yang dilakukan oleh pihak ketiga sebaiknya dijadwalkan lagi untuk mengurangi penumpukan